



**ASUHAN KEPERAWATAN POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF
PADA PASIEN ASMA DI INSTALASI GAWAT
DARURAT RSUD PREMBUN**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

**Disusun Oleh :
DWI ARIF FUNANTO
NIM: 202303192**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2024**



**ASUHAN KEPERAWATAN POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF
PADA PASIEN ASMA DI INSTALASI GAWAT
DARURAT RSUD PREMBUN**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

**Disusun Oleh :
DWI ARIF FUNANTO
NIM: 202303192**

PEMINATAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Dwi Arif Funanto

NIM : 202303192

Tanda Tangan :



Tanggal : 02 Januari 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF
PADA PASIEN ASMA DI INSTALASI GAWAT DARURAT
RSUD PREMBUN**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Untuk diujikan pada tanggal 02 Januari 2025

Pembimbing



Barkah Waladani, M.Kep

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



Wuri Ulami, M.Kep

HALAMAN PENGESAHAN

Karya ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Dwi Arif Funanto

NIM : 202303192

Program studi : Profesi Ners

Judul KIA-N : Asuhan Keperawatan Pola Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Asma
Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Prembun

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji satu



Putra Agina Widyaswara S, M.Kep

Penguji dua



Barkah Waladani, M.Kep

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 02 Januari 2025

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Arif Funanto
NIM : 202303192
Program Profesi : Profesi Ners
Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ASUHAN KEPERAWATAN POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF
PADA PASIEN ASMA DI INSTALASI GAWAT DARURAT
RSUD PREMBUN**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen
Pada Tanggal : 02 Januari 2025

Yang menyatakan



Dwi Arif Funanto

**Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong**

Karya Ilmiah Akhir Ners, Januari 2025
Dwi Arif Funanto ¹⁾ Barkah Waladani ²⁾
dwi.arif.funanto@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN ASMA DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD PREMBUN

Latar Belakang: Asma merupakan suatu keadaan dimana saluran pernapasan mengalami penyempitan karena adanya hipersensitivitas terhadap rangsangan tertentu. Penyakit asma apabila tidak terkontrol dapat menyebabkan akibat yang fatal jika tidak ditangani dengan tepat. Berbagai macam terapi bisa dilakukan untuk menangani masalah tersebut salah satunya adalah penggunaan teknik latihan pernafasan buteyko, dimana teknik pernafasan tersebut memiliki fungsi merelaksasi otot pernafasan otot intracosta mengelevasikan otot diafragma, kosta, dan mengurangi hiperventilasi.

Tujuan: Menjelaskan asuhan keperawatan pada pasien asma dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif dengan intervensi latihan pernafasan buteyko di IGD RSUD Prembun.

Metode: Metode penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subyek studi kasus yang akan dikaji adalah 5 pasien asma dengan masalah utama pola napas tidak efektif. Alat dalam penelitian ini adalah format asuhan keperawatan, lembar observasi, dan SPO teknik pernapasan Buteyko. Penyajian data dengan menarik kesimpulan berdasarkan data subjektif dan objektif, yang disajikan dalam metode pendokumentasian dan resume asuhan keperawatan

Hasil: hasil Pengkajian menunjukkan kelima pasien memiliki keluhan utama sesak napas. Diagnosa keperawatan prioritas pada Pasien I-V adalah pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas. Intervensi keperawatan yang dilakukan yaitu tindakan teknik pernapasan buteyko. Implementasi keperawatan yang dilakukan yaitu tindakan latihan pernapasan Buteyko. Evaluasi keperawatan pada kelima pasien menunjukkan bahwa setelah dilakukan tindakan inovasi pernapasan buteyko, masalah pola napas tidak efektif dari kelima pasien teratasi.

Kesimpulan: adanya penurunan gejala sesak napas dan membaiknya SpO₂ pasien setelah dilakukan tindakan inovasi dengan melakukan tindakan latihan pernapasan buteyko pada pasien.

Rekomendasi: Hasil asuhan keperawatan ini dapat dijadikan acuan penyusunan SPO penatalaksanaan pasien dengan pola napas tidak efektif pada pasien asma

Kata Kunci: *Asma, pola napas tidak efektif, teknik pernapasan Buteyko*

1) **Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong**

2) **Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong**

**Nursing Professional Education Study Program Professional Program
Faculty of Health Sciences
Muhammadiyah University of Gombong**

Final Scientific Paper for Nursing, January 2025
Dwi Arif Funanto 1) Barkah Waladani 2)
dwi.arif.funanto@gmail.com

ABSTRACT

NURSING CARE FOR INEFFECTIVE BREATHING PATTERNS IN ASTHMA PATIENTS IN THE EMERGENCY INSTALLATION OF PREMBUN HOSPITAL

Background: Asthma is a condition in which the respiratory tract narrows due to hypersensitivity to certain stimuli. Asthma, if uncontrolled, can have fatal consequences if not treated properly. Various therapies can be done to deal with this problem, one of which is the use of the Buteyko breathing exercise technique, where this breathing technique has the function of relaxing the respiratory muscles, intracosta muscles, elevating the diaphragm, costal muscles, and reducing hyperventilation. Objective: To explain nursing care for asthma patients with nursing problems of ineffective breathing patterns with Buteyko breathing exercise interventions in the Emergency Room of Prembun Hospital.

Method: The research method is descriptive with a case study approach. The subjects of the case study to be studied are 5 asthma patients with the main problem of ineffective breathing patterns. The tools in this study are the nursing care format, observation sheets, and Buteyko breathing technique SPO. Data presentation by drawing conclusions based on subjective and objective data, which are presented in the documentation method and nursing care resume

Results: The results of the assessment showed that the five patients had a main complaint of shortness of breath. The priority nursing diagnosis in Patients I-V was an ineffective breathing pattern related to respiratory effort obstruction. The nursing intervention carried out was the Buteyko breathing technique. The nursing implementation carried out was the Buteyko breathing exercise. Nursing evaluation of the five patients showed that after the Buteyko breathing innovation was carried out, the problem of ineffective breathing patterns in the five patients was resolved.

Conclusion: there was a decrease in symptoms of shortness of breath and an improvement in the patient's SpO₂ after the innovation was carried out by carrying out Buteyko breathing exercises on the patient.

Recommendation: The results of this nursing care can be used as a reference for compiling SPOs for managing patients with ineffective breathing patterns in asthma patients

Keywords: Asthma, ineffective breathing patterns, Buteyko breathing technique
1) Students of Muhammadiyah University of Gombong
2) Lecturers of Muhammadiyah University of Gombong

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur atas Kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Karya Ilmiah Akhir Ners yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pola Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Asma Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Prembun” dapat terselesaikan dengan baik. Karya Ilmiah Akhir Ners ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Profesi Ners Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong.

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian sampai penyelesaian Karya Ilmiah Akhir Ners ini, dengan rendah hati disampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep.Sp.Mat. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Ibu Wuri Utami, M.Kep. selaku ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Ibu Barkah Waladani, M.Kep. selaku pembimbing KIA.
4. Bapak Putra Agina Widyaswara Suwaryo, M.Kep selaku penguji KIA.
5. Orang tua dan seluruh teman-teman Program Studi Pendidikan Profesi Ners B18 Universitas Muhammadiyah Gombong

Peneliti menyadari bahwa proposal KIA ini masih banyak kekurangan, semoga apa yang terkandung didalamnya dapat bermanfaat khususnya bagi dunia keperawatan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat membantu menyempurnakan proposal Karya Ilmiah Akhir Ners ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Gombong, 05 Januari 2025

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	5
C. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Konsep Medis.....	8
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan.....	13
C. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori	17
D. Kerangka Konsep	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis/Desain Karya Tulis Ilmiah Ners.....	25
B. Subjek Studi Kasus.....	25
C. Tempat Studi Kasus.....	26
D. Tujuan Studi Kasus	26
E. Definisi Operasional	26
F. Instrumen Studi Kasus	27
G. Metode Pengumpulan Data	28
H. Analisa Data dan Penyajian Data	30
I. Etika Studi Kasus.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	32
B. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan	50
C. Pembahasan.....	51
D. Keterbatasan Studi Kasus.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	56

A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Intervensi Keperawatan	21
Tabel 3.1 Definisi Operasional	26
Tabel 3.2 Lembar Observasi	29
Tabel 4.1 Karakteristik Pasien	50
Tabel 4.2 Hasil Penerapan Teknik Pernapasan Buteyko	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway Asma.....	10
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	24



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah suatu upaya untuk membangun bangsa dengan meningkatkan kesadaran, kemauan setiap orang, kemampuan hidup sehat dan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Upaya meningkatkan derajat dengan pengendalian penyakit tidak menular dan penyakit menular (Oktarina et al., 2018). Dalam meningkatkan suatu derajat kesehatan mengenai masalah yang berkembang saat ini seperti adanya kontaminasi dan polusi udara, air, tanah. Salah satu faktor penyebab gangguan pernapasan dari masalah yang berkembang saat ini adalah penyakit asma (Juwita & Sary., 2019).

Asma adalah suatu masalah Kesehatan utama di Negara maju ataupun Negara berkembang dan asma telah menjadi permasalahan global yang diderita oleh semua kalangan usia. Asma termasuk penyakit radang kronis saluran napas yang dapat menyebabkan hipersensitivitas bronkus terhadap berbagai rangsangan dan sumbatan saluran napas yang menimbulkan gejala seperti mengi, batuk, dan sesak nafas terutama pada malam hari atau dini hari yang umumnya dapat terjadi secara berulang - ulang (Yulia et al., 2019)

Tanda dan gejala asma yang sering ditemui menurut (Mumpuni & Wulandari, 2013) antara lain: Kesulitan bernapas dan sering terlihat terengah - engah bila melakukan aktivitas yang sedikit berat, nafas pendek, sering batuk, baik disertai dahak maupun tidak, produksi sputum, mengi atau wheezing secara terus menerus, dada terasa sesak, merasa selalu lesu dan Lelah, sulit tidur, tidak mampu menjalankan aktivitas fisik yang lama, paru-paru tidak berfungsi secara normal, sensitif terhadap alergi. Penyakit asma yaitu penyakit genetik yang diturunkan dari orang tua kepada anaknya. Namun, selama ini faktor utama penyebab asma bukanlah faktor keturunan melainkan faktor udara dan lingkungan yang ada di kota-kota besar (Ananda & Samosir, 2020).

Berdasarkan data menurut *World Health Organization* (WHO, 2018) menyatakan bahwa pada tahun 2018 prevalensi asma diperkirakan mencapai 334 juta di seluruh dunia, dengan tambahan kasus asma pada setiap tahunnya dan pada tahun 2025 akan mengalami peningkatan sebanyak 400 juta. Menurut *National Center Health Statistic* (NCHS, 2016) prevalensi asma di Amerika Serikat masing-masing berdasarkan jenis kelamin, umur, ras yaitu 7,4% pada dewasa, 8,6% anak-anak, 6,3% pada laki-laki, 9,0% pada perempuan, 7,6% pada ras berkulit putih, dan 9,9% ras berkulit gelap.

Di Indonesia prevalensi asma mencapai 2,4% bahkan 1,8% di Jawa Tengah. Asma menempati urutan ketiga terutama di Indonesia dengan jumlah penderita asma terbanyak yaitu Jawa tengah dengan angka kekambuhan asma tertinggi usia 15-24 (50,1%), dengan angka kematian 45%-50% (Kemenkes RI., 2018). Menurut Badan Pusat statistic (2019) jumlah penderita asma di Kabupaten Kebumen mencapai 3.102 jiwa. Kebanyakan pasien asma yang dibawa ke Rumah Sakit dikarenakan faktor genetik serta penderita menghirup debu yang berlebihan maupun karena faktor kelelahan. Untuk Tindakan yang dilakukan pada pasien asma yaitu dengan pemberian terapi nebulizer sesuai dengan program dan juga tingkat keparahannya.

Menurut (Juliani, 2014) tingginya angka penderita asma bahwa pentingnya untuk memberikan asuhan keperawatan untuk mengatasi permasalahan yang disebabkan oleh asma. Salah satu masalah keperawatan yang dapat terjadi pada asma adalah pola napas tidak efektif. Pola napas tidak efektif merupakan keadaan dimana ketika proses inspirasi dan ekspirasi yang dilakukan tidak memberikan ventilasi yang adekuat. Ada dua tanda gejala mayor dan minor. Tanda gejala mayor yaitu subjektif: dyspnea dan objektif : adanya penggunaan otot bantu pernapasan, fase ekspirasi yang memanjang atau abnormal. Sedangkan tanda gejala objektif atau minor yaitu: ortopnea, tampak pernapasan cuping hidung, meningkatnya diameter thoraks anterior-posterior, adanya penurunan ventilasi semenit, penurunan kapasitas vital, tekanan ekspirasi dan tekanan inspirasi mengalami penurunan, dan ekskursi dada yang berubah (PPNI, 2016).

Penanganan pada pasien asma yaitu meredakan gejala dan mencegah terjadinya kambuh. Asma terjadi ketika saluran pernapasan mengalami penyempitan atau ketidakefektifan jalan napas pada saluran pernapasan karena adanya hipersensitivitas terhadap rangsangan tertentu. Kelainan system pernapasan yang dapat mengakibatkan obstruksi jalan napas, infeksi jalan napas, dan gangguan tersebut diperlukan penanganan dan antisipasi supaya adanya kegawatan napas tidak akan terjadi atau Respirasy Distress Syndrom (Nuroyati, 2017). Pada kasus pasien asma dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif sebagai kunci utama dalam penanganannya adalah dengan ketepatan asesmen awal guna menentukan tindakan yang akan dilakukan. Fokus utama untuk asesmen awal yang harus dilakukan adalah airway, breathing, circulation. Pengkajian Airway pada pasien dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif kaji kepatenan jalan napas, observasi adanya lidah jatuh jika ada, suara stridor, gurgling atau wheezing yang mendadak. Pada pengkajian Breathing kaji keefektifan pola napas, respiratory rate, pernapasan yang abnormal, irama napas yang tidak teratur, saturasi oksigen, adanya napas cuping hidung, dan adanya otot bantu napas. Pengkajian Circulation sirkulasi seperti heart rate, tekanan darah, nadi, suhu, akral, warna kulit, dan kelembapan kulit (Ira Boneta, 2017).

Untuk mengatasi masalah pada penyakit asma dibedakan menjadi dua yaitu farmakologi dan non farmakologi. Untuk terapi farmakologis bisa dilakukan nebulisasi dengan agen antiinflamasi seperti beta agonis, bronkodilator serta diberikan obat anti-radang lain seperti kortikosteroid. Terapi non farmakologis seperti terapi napas dalam, acupuncture, therapy exerchise, therapy psikologis yang bisa dilakukan secara mandiri guna untuk mengurangi kekambuhan. Dengan melakukan terapi napas dalam maka saturasi oksigen dalam tubuh akan meningkat (Wijaya et al., 2020).

Salah satu Teknik terapi napas dalam adalah terapi Buteyko yang mengajarkan berlatih bernapas secara teratur sehingga volume udara Kembali normal. Terapi Buteyko merupakan serangkaian Latihan manajemen asma yang mudah diterapkan serta menggunakan prinsip pernapasan dangkal yang

berfungsi untuk mengurangi penyempitan saluran napas dan mengembalikan volume udara normal. Terapi Buteyko efektif dilakukan selama 20 menit sekali dalam sehari dan hasilnya terlihat pada seminggu kemudian dan memiliki manfaat seperti mengurangi sesak napas, meringankan gejala asma, menghilangkan atau mengurangi batuk, wheezing dan memperbaiki kualitas hidup. Jika terapi Buteyko dilakukan secara teratur maka system pernapasan akan menjadi baik dan gejala asma bisa menurun (wijonarko & Putra, 2022).

Teknik buteyko merupakan teknik pernapasan dengan gabungan pernapasan dari hidung, diafragma dan control pause. Control pause menutup hidung menggunakan jari pada akhir exhalasi dan hitung breathing holding time dalam beberapa detik. Hidung harus ditutup hingga memiliki keinginan bernapas, selanjutnya lakukan ekspirasi dan inspirasi dengan normal kembali. Pada saat exhalasi dilakukan mulut tertutup (Putri et al., 2022). Cara teknik pernapasan buteyko adalah cara untuk mengatasi kesulitan dalam pernapasan. Prinsip dari latihan pernapasan buteyko merupakan teknik pernapasan dangkal, teknik ini efektif terhadap peningkatan derajat kontrol asma (Putri & Nuraeni, 2021).

Teknik pernapasan buteyko dikembangkan untuk menangani kasus asma yang dimana disebabkan karena adanya hiperventilasi. Teknik ini mampu untuk melatih mengurangi ventilasi bagi penderita asma. Latihan pernapasan ini berfokus pada pola pernapasan pasien sebagai disfungsional pernapasan seperti hiperventilasi kronis. Teknik buteyko dapat mengidentifikasi berbagai kebiasaan pernapasan disfungsional, seperti pernapasan dada bagian atas dan pernapasan mulut. Sehingga mampu untuk mengontrol napas dan mengembalikan keseimbangan pola pernapasan hidung ataupun diafragma kembali normal (Hassan et al, 2012).

Latihan pernapasan Buteyko memiliki manfaat bagi penderita asma, karena pada paru-paru terjadi bronkospasme yang menyebabkan kadar karbondioksida dalam alveoli berkurang, sehingga mengalami peningkatan tekanan pada otot polos di bronkus yang menyebabkan susah untuk bernapas dan kontriksi bronkus. Metode Latihan terapi napas Buteyko ini dapat

mengatasi masalah pada penurunan O₂ yang Kembali menjadi normal, hal ini disebabkan karena otot polos pada dinding bronkus menjadi rileks, sehingga bisa terhindar dari spasme bronkus dan jalan napas Kembali terbuka sehingga penyakit asma bisa dicegah. Menurut penelitian dari (Firdaus & Wahyuni, 2017) diperoleh hasil bahwa Teknik napas Buteyko memiliki pengaruh dalam memberikan control pada pasien asma.

Putri, Kristinawati, dan Hidayat (2019) melakukan penelitian tentang Dampak Pernapasan Diafragma pada Pasien Sesak Nafas di IGD dengan Teknik Pernapasan Buteyko. Bahwa teknik pernafasan buteyko untuk penderita asma di IGD memberikan manfaat dapat memperbaiki pernafasan diafragma sehingga dapat meringankan gejala asma serta meningkatkan kualitas hidup penderita.

Berdasarkan data register pasien pada bulan Januari – Maret 2024 didapatkan hasil bahwa kasus asma di ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Prembun masuk dalam 10 besar kasus terbanyak dengan jumlah 128 kasus dalam tiga bulan terakhir. Berdasarkan hasil studi yang dilakukan kepada 3 pasien asma didapatkan data bahwa ketiganya mengalami gangguan pernafasan yang tidak adekuat. Dalam melakukan praktik keperawatan secara langsung merupakan suatu asuhan keperawatan di suatu pelayanan kesehatan. Konsep dalam keperawatan pada pasien emergency di IGD yaitu perlu penanganan yang cepat dan efektif dalam menangani permasalahan yang ada pada pasien. Berdasarkan data di atas penulis tertarik dalam melakukan penelitian “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Asma Dengan Masalah Keperawatan Pola Nafas Tidak Efektif Dengan Intervensi Keperawatan Teknik Nafas Buteyko Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Prembun.”

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Menganalisis asuhan keperawatan dengan memberikan terapi teknik nafas buteyko pada pasien asma dengan masalah keperawatan pola nafas tidak efektif di Instalasi Gawat Darurat RSUD Prembun.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil analisis pengkajian pada pasien asma dengan masalah keperawatan pola nafas tidak efektif.
- b. Memaparkan diagnosa keperawatan kebutuhan pengontrolan pola nafas tidak efektif pada pasien asma.
- c. Memaparkan hasil analisis rencana keperawatan kebutuhan pengontrolan pola nafas tidak efektif pada pasien asma.
- d. Memaparkan hasil analisis implementasi keperawatan dengan masalah keperawatan pola nafas tidak efektif pada pasien asma.
- e. Memaparkan hasil analisis evaluasi keperawatan dengan masalah keperawatan pola nafas tidak efektif pada pasien asma.
- f. Memaparkan hasil analisis implementasi terkait dengan inovasi tindakan latihan nafas buteyko pada pasien asma dengan masalah keperawatan pola nafas tidak efektif.

C. Manfaat

1. Manfaat Keilmuan

Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan masukan kepada institusi pendidikan terkait dengan inovasi latihan nafas buteyko pada pasien asma dengan masalah keperawatan pola nafas tidak efektif.

2. Manfaat Aplikatif

a. Penulis

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman baru bagi penulis mengenai pemberian asuhan keperawatan dan inovasi latihan nafas buteyko pada pasien asma untuk mengontrol pola nafas tidak efektif pada pasien.

b. Rumah Sakit

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diharapkan dapat digunakan atau di aplikasikan sebagai bahan masukan dan informasi bagi rumah sakit sehingga lebih meningkatkan pelayanan rumah sakit dalam

menangani pasien asma dengan memberikan asuhan keperawatan dan terapi inovasi latihan nafas buteyko untuk mengontrol pola nafas tidak efektif pada pasien.

c. Pasien dan Keluarga

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih kepada masyarakat atau pasien tentang penanganan dan pengalaman dalam menangani masalah pola nafas tidak efektif pada pasien asma.



DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, D., & Samosir, N. R. (2020). *Incentive Spirometry dan Chest Therapy Efektif Dalam Mengurangi Kekambuhan Pada Kondisi Asma Bronkial*. *Jurnal Ilmiah Fisioterapi*, 38-46.
- Awan Darmawan. (2015). *Latihan Pernapasan Teknik Buteyko Terhadap Saturasi Oksigen Pada Pasien Asma*. *Politeknik Kesehatan Mataram Kemenkes RI Jurusan Keperawatan*.
- Dinarti., & Mulyanti., Y. (2017). *Bahan Ajar: Dokumentasi Keperawatan*. Edisi Tahun 2017.
- Firdaus, A., & Wahyuni, N. T. (2017). *Pengaruh Teknik Pernapasan Buteyko Terhadap Tingkat Kontrol Asma Pada Penderita Asma*. *Jurnal Kesehatan*, 8(2), 961–966.
- Hassan, Z. M., Riad, N. M., & Ahmed, F. H. (2012). *Effect of Buteyko breathing technique on patients with bronchial asthma*. *Egyptian Journal of Chest Diseases and Tuberculosis*, 61(4), 235–241.
<https://doi.org/10.1016/j.ejcdt.2012.08.006>.
- Hidayat, A. (2021). *Dokumentasi Keperawatan; Aplikasi Praktik Klinik*. *Health Book Publishing*.
- Juliani, N. K. I. (2014). *Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Anak Asma Dengan Gangguan Ventilasi Spontan Di Ruang Durian RSUD Kabupaten Klungkung Tahun 2020*. *Diploma thesis, Poltekkes Denpasar Jurusan Keperawatan*.
- Juwita, Lisavina., & Sary, I. P. (2019a). *Pernafasan Buteyko Bermanfaat Dalam Pengontrolan Asma*. *Real in Nursing Journal (RNJ)*, 2(1), 10–20.
<https://ojs.fdk.ac.id/index.php/Nursing/article/view/476>
- Juwita, Lisavina., & Sary, I. P. (2019b). *Pernafasan Buteyko Bermanfaat Dalam Pengontrolan Asma*. *Real in Nursing Journal (RNJ)*, 2(1), 10–20.
<https://ojs.fdk.ac.id/index.php/Nursing/article/view/476>.
- Karim, R. (2021). *Pengertian Etika Penelitian : Tujuan, Kode Etik dan Prinsipnya*. Deepublish. <https://penerbitbukudeepublish.com/etika-penelitian/>.

- Kemenkes RI. (2018). *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018)*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI. Badan Litbangkes, Depkes RI 2018.
- Khaidir, A., Usman & Hengky, H. K. (2019). Hubungan Antara Karakteristik Penderita Dengan Derajat Asma Bronkial Di Rumah Sakit Umum Daerah Andi Makkasau Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, Volume 2(2), Pp. 205-219.
- Kusuma, Erik., Nastiti, Ayu Dewi., Puspitasari, R.A . Helda., Handayani Dwining., Zahroh, Chilyatiz., Asri, Y. (2022). *Implikasi Teknik Pernapasan Buteyko Terhadap Kontrol Asma: Literature Review*. *Jurnal Keperawatan*, 14(3), 873–884.
- Litanto, A., & Kartini, K. (2021). Kekambuhan Asma pada Perempuan dan Berbagai Faktor yang Memengaruhinya. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 4(2), 79–86. <https://doi.org/10.18051/jbiomedkes.2021.v4.79-86>.
- Maskhanah, Noorhidayah, Firdaus, R. (2019). Pengaruh Teknik Pernapasan Buteyko Terhadap Kekambuhan Asma Bronkial. *Mahakam Nursing Journal*, 2(6), 254– 262.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Edisi 3. Jakarta. Salemba Medika.
- Oktarina, Yosi., Nurhusna., & N. (2018). *Pemberdayaan Kader Kesehatan Melalui Pelatihan Senam Asma dan Teknik Pernapasan Buteyko Sebagai Upaya Mengurangi Kekambuhan dan Menurunkan Gejala Asma Pada Penderita Asma Di Puskesmas Olak Kemang dan Puskesmas Simpang IV Sipin*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*; 2(2); 115–120.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2016). *Asma Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia*.
- PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. Definisi dan Indikator Diagnostik, Edisi 1*. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Definisi dan Tindakan Keperawatan, Edisi 1*. Jakarta: DPP PPNI.
- Pratiwi, S. S., & Chanif, C. (2021). Penerapan Teknik Pernapasan Buteyko terhadap Perubahan Hemodinamik Pada Asuhan Keperawatan Pasien Asma

- Bronchial. *Holistic Nursing Care Approach*, 1(1), 9.
<https://doi.org/10.26714/Hnca.V1i1.8255>.
- Putri, D. D., Nuraeni, A., Keperawatan, P., Negeri, P., & Korespondensi, E. (2022). *Intervensi Teknik Pernafasan Buteyko terhadap Penurunan Respirasi Rate dan Saturasi Oksigen pada Pasien Asma Bronchial*. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 01(09), 318–322.
<https://doi.org/10.53801/oajjhs.v1i9.70>.
- Putri, Dwi Diana., & Nuraeni, A. (2021). *Pengaruh Latihan Bernafas Teknik Buteyko Terhadap Kemampuan Latihan Bernafas Pasien Asma Di Rumah Sakit Daerah Kabupaten Subang*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Dan Teknologi Rekayasa*; 4(1); 54–60. <https://doi.org/10.31962/jiitr.v4i1.136>.
- Ridlo, U. (2023). *Metode Penelitian Studi Kasus : Teori dan Praktik*. Jakarta: Publica Indonesia Utama Anggota IKAPI.
- SDKI PPNI. (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik*. Jakarta: PPNI.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. In Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1.
- Sofie Devianti Wahyudi, M. L. (2018). *Hubungan Kepatuhan Pengobatan Asma Pada Anak Dengan Kontrol Asma di RSUD H. Abdul Manan Simatupang Asahan*.
- Sumartiningsih, N. W. E. B. (2018). *Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Anak Asma Dengan Gangguan Ventilasi Spontan Di Ruang Kaswari RSUD Wangaya Tahun 2018*. *Diploma thesis, Jurusan Keperawatan 2018*.
- Wahyu, W., & Yunanda, L. (2022). *Hubungan Rasionalitas Penggunaan Kortikosteroid Pada Penyakit Asma Terhadap Lama Rawat Inap Di RSUD Dr . R Soedjati Soemodiardjo Kabupaten Grobogan Tahun 2021-2022*.
- WHO. (2018). *quantifying Ehipact National Countryprofile Indonesia*.
<http://www.who.int/quantifying chimpacts/national/countryprofile/indonesia.pdf?ua=1>.
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khaerunnisa, Lestari, S. P., R. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*. Pangkalpinang: CV Science Techno Direct.
- Wijaya, A. K., Mertha, I. M., & Rasdini, I. A. (2020). *Pernapasan Buteyko Dan*

Arus Puncak Ekspirasi Pada Pasien Asma. Jurnal Gema Keperawatan, 111-119.

wijonarko, & Putra, H. J. (2022). *Pengaruh Teknik Pernapasan Buteyko Terhadap Penurunan Frekuensi Kekambuhan Pada Pasien Asma.*

Windarti, T. (2022). *Teknik Napas Buteyko - Mengenal Manfaat dan Cara Melakukannya.*

Yulia, A., Dahrizal, & Lestari, W. (2019). *Pengaruh Napas Dalam Dan Posisi Terhadap Saturasi Oksigen Dan Frekuensi Napas Pada Pasien Asma.*

Zara, A. (2019). *Pengaruh teknik pernapasan buteyko terhadap penurunan gejala asma di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Baru Kecamatan Bayang Painan Pesisir Selatan: Universitas Andalas.*



Lampiran I

JADWAL KEGIATAN

**ASUHAN KEPERAWATAN POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF
PADA PASIEN ASMA DI INSTALASI GAWAT DARURAT
RSUD PREMBUN**

NO	Jenis kegiatan	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1	Pengajuan Tema dan Induk										
2	Penyusunan proposal										
3	Ujian proposal										
4	Revisi										
5	Uji etik										
6	Pengambilan data										
7	Penyusunan hasil										
8	Ujian hasil										

LEMBAR INFORMED CONSENT PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Perkenalkan saya adalah mahasiswa Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong yang akan melakukan studi kasus dengan judul Asuhan Keperawatan Pola Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Asma Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Prembun. Untuk tindakan yang akan dilakukan pada studi kasus ini adalah yaitu pemberian terapi pernapasan Buteyko pada pasien Asma dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif, studi kasus ini mengambil 5 pasien dengan diagnosa medis asma.

Saya menjamin dalam proses dan hasil analisis keperawatan ini tidak akan memberikan dampak negatif bagi responden maupun pihak yang terkait. Hasil dari analisis asuhan keperawatan ini dapat bermanfaat bagi para responden untuk mengurangi sesak napas pada pasien asma. Dalam studi kasus ini menggunakan inovasi dan tindakan teknik pernapasan Buteyko yang akan dipantau menggunakan lembar observasi dan SPO teknik pernapasan Buteyko yang sudah disediakan. Saya menghormati calon responden untuk tidak ikut serta dalam analisis asuhan keperawatan atau mengundurkan diri setelah menjadi responden dalam studi kasus ini, serta akan menjaga dan menyimpan kerahasiaan data yang sudah diperoleh oleh peneliti.

Saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Saudara ikut serta dalam studi kasus ini. Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan Saudara dengan kebaikan dan kemuliaan yang berlimpah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Lampiran III

LEMBAR PESETUJUAN RESPONDEN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Alamat :

Saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi menjadi responden penelitian dan sudah mendapatkan penjelasan terkait prosedur penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa program studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong tentang “Asuhan Keperawatan Pola Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Asma Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Prembun”.

Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya, sehingga jawaban yang saya berikan adalah yang sebenarnya dan data mengenai saya dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Semua berkas yang mencantumkan identitas saya hanya akan digunakan untuk keperluan pengelolaan data dan bila sudah tidak digunakan akan dimusnahkan. Demikian persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Prembun,2024

Peneliti

Yang Membuat Pernyataan

(Dwi Arif Funanto)

(.....)

Lampiran V

**LEMBAR OBSERVASI PEMBERIAN TEHNIK
LATIHAN PERNAPASAN BUTEYKO**

No.	Pasien	Respirasi (x/menit)		SpO2 (%)		Suara Nafas Tambahan		Penggunaan otot Bantu Pernafasan	
		Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post
1	Pasien I	30	24	93	96	ada	berkurang	ada	berkurang
2	Pasien II	34	28	91	95	ada	berkurang	ada	berkurang
3	Pasien III	32	26	90	95	ada	berkurang	ada	berkurang
4	Pasien IV	30	24	92	95	ada	berkurang	ada	berkurang
5	Pasien V	34	30	89	94	ada	berkurang	ada	berkurang

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SPO)
TEHNIK LATIHAN PERNAPASAN BUTEYKO

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PEMBERIAN TEKNIK PERNAPASAN BUTEYKO	
Pengertian	Teknik pernapasan buteyko adalah penatalaksanaan asma dengan tujuan mengurangi penyempitan pada saluran pernapasan dengan latihan pernapasan dangkal
Tujuan	Tujuan teknik pernapasan buteyko yaitu untuk menggunakan serangkaian latihan bernapas secara teratur untuk melatih seseorang yang terbiasa bernapas berlebihan (<i>over breathing</i>) sehingga mampu bernapas dengan benar
Indikasi	1. Pasien asma namun tidak dalam serangan asma 2. Tidak dalam serangan jantung
Kontraindikasi	1. Pasien dalam keadaan serangan asma 2. Pasien dalam serangan jantung
Prosedur Pelaksanaan	1. Tahap Orientasi a. Mengucapkan salam b. Memperkenalkan diri c. Menjelaskan tujuan dan prosedur d. Menanyakan kesiapan klien 2. Tahap Kerja a. Mencuci tangan b. Duduk tegak pada kursi dan atur posisi c. Tubuh harus relaks d. Pada tahap awal untuk pernapasan sebaiknya ambil napas terlebih dahulu sebanyak 2 kali e. Kemudian ditahan lalu dihembuskan f. Setelah itu lihat berapa lama waktu dapat menahan napas. g. Tujuannya yaitu untuk menahan napas selama 40-60 detik h. Ambil napas dangkal selama 5 menit. Bernapas hanya melewati hidung sedangkan mulut di tutup i. Kemudian lakukan tes bernapas control pause j. Hitung kembali waktu untuk dapat menahan napas k. Ulangi kembali tes <i>control pause</i>- bernapas dangkal- tes l. <i>control pause</i> sebanyak 4 kali 3. Tahap Terminasi

	a. Evaluasi hasil: kemampuan pasien untuk melakukan teknik ini b. Memberikan kesempatan pada klien untuk memberikan umpan balik dari terapi yang dilakukan. c. Tindak lanjut: menjadwalkan latihan teknik pernapasan buteyko selanjutnya d. Kontrak: topik, waktu, tempat untuk kegiatan selanjutnya e. Mendoakan klien 4. Dokumentasi a. Mencatat waktu pelaksanaan tindakan b. Mencatat perasaan dan respon pasien setelah diberikan tindakan
--	---



FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Dwi Arif Funanto
 NIM : 202303192
 Pembimbing : Barkah Waladani, M.Kep

No	Hari/ Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi dan saran pembimbing	Paraf Pembimbing
1	18 April 2024	- Konsul fenomena yang terjadi ditempat Kerja untuk pengajuan tema dan judul KIAN - ACC judul	
2	20 April 2024	- Konsul BAB I	
3	22 April 2024	- Konsul BAB I	
4	23 April 2024	- Menampilkan sign symptom yang mengarah Terhadap diagnosa potensial - Cara untuk mengatasi diagnosa tersebut baik secara farmakologi maupun non farmakologi (buteyko) - Menambahkan Justifikasi jurnal	
5	26 April 2024	- Konsul revisi BAB I	
6	27 April 2024	- Lanjut BAB II	
7	4 Mei 2024	- Konsul BAB II	
8	7 Mei 2024	- Lanjut BAB III	
9	10 Mei 2024	- Konsul BAB III	
10	16 Mei 2024	- Konsul BAB III - Cara mengatasi keluhan pasien	

11	21 Mei 2024	- Konsul Revisi BAB III	KL
12	24 Mei 2024	- Kriteria Inklusi, pola nafas, frekuensi yang menjadi tolak ukur - Definisi operasional variabel	KL
13	4 Juni 2024	- Konsul revisi BAB III - Penekanan teknik buteyko	KL
14	10 Juni 2024	- Konsul revisi BAB III - ACC lanjut Turnitin	KL
15	6 November 2024	- Konsul Revisi post Sidang proposal - ACC	KL
16	8 November 2024	- Konsul BAB IV dan BAB V - ACC - Turnitin	KL
17	6 November 2024	- Konsul Revisi post Sidang proposal - ACC	KL
18	3 Februari 2025	- Konsul pos sidang KIAN - Turnitin dimasukan kedaftar lampiran	KL
19	10 Februari 2025	- Konsul revisi pos sidang hasil KIAN - ACC	KL

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



(Wuri Utami, M.Kep)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

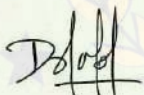
Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : ASUHAN KEPERAWATAN POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA
PASIEN ASMA DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD PREMBUN

Nama : Dwi Arif Funanto
NIM : 202303192
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 24 %

Gombong, 21 November 2024

Pustakawan


(Desy Setijawati, M.A.)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)